



## **Analisis Unsur Intrinsik Cerita Pendek Si Bungsu Karya Nella Monica Therezia Age dalam Antologi Cerpen Butir-Butir Kenangan**

Ameliya Latifa<sup>1(✉)</sup>, Cahyo Hasanudin<sup>2</sup>

<sup>12</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia  
[ameliya.latifa234@gmail.com](mailto:ameliya.latifa234@gmail.com)

**abstrak** – Antologi merupakan kata yang diambil dari beberapa pengarang dengan pemilihan cerita, maupun kisah yang diterbitkan kisaran tahun 1989-2002. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif teknik pengumpulan data menggunakan teknik simak, libat dan catat Pada studi penelitian ini menggunakan jenis metode Milles dan Huberman (1992) yang terbagi menjadi reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan Teknik validasi (pembenaran) di dalam teknik ini peneliti menggunakan teknik triangulasi. Hasil penelitian analisis unsur intrinsik si bungsu karya Nella Monica Therezia Age dalam antologi cerpen butir-butir kenangan antara lain: 1) tema kesejahteraan dan perjuangan dengan perjuangan seorang ayah untuk menafkahi keluarganya serta perjuangan ayah untuk mendidik anaknya agar diberikan kemudahan dalam menuntut ilmu, 2) tokoh dan penokohan si bungsu semua karakternya bersifat protagonis (ayah Joko, ibu Siti, Eca, dan teman-temannya), 3) alur dalam cerita menggunakan alur maju, 4) latar tempat pada cerpen di mobil dan supermarket sedang latar suasana menggambarkan senang, 5) amanat yang terkandung dalam cerpen mengandung makna bahwa kita harus berbakti dan patuh terhadap orang tua serta bekerja keras sehingga kebutuhan keluarga bisa terjamin dengan baik, 6) gaya bahasa dalam cerpen si bungsu menggunakan gaya bahasa perbandingan, 7) sudut pandang dalam cerpen menggunakan sudut pandang orang pertama dan ketiga. Kesimpulan dalam penelitian terdapat 7 analisis unsur intrinsik cerpen si bungsu karya Nella Monica Therezia Age.

**Kata kunci** – cerita pendek, unsur intrinsik, antologi

**abstract** – Anthology is a word taken from several authors with a selection of stories, as well as stories published between 1989-2002. The type of research used is qualitative research, data collection techniques using listening, engaging and note-taking techniques. In this research study, the Milles and Huberman (1992) method is used, which is divided into data reduction, data presentation, drawing conclusions. Validation (justification) techniques in this technique researchers used triangulation techniques. The results of the research analysis of the intrinsic elements of the youngest by Nella Monica Therezia Age in the short story anthology of memorable points include: 1) the theme of prosperity and struggle with a father's struggle to provide for his family and the father's struggle to educate his children so that they are given ease in studying, 2) the characters and characterizations of the youngest are all protagonists (father Joko, mother Siti, Eca, and his friends), 3) the plot of the story uses a forward plot, 4) the setting in the short story is in a car and a supermarket while the setting depicts a happy atmosphere, 5) the message contained in the short story contains the meaning that we must be filial and obedient to our parents and work hard so that the family's needs can be well guaranteed, 6) the language style in the youngest's short story uses comparative language style, 7) the point

of view in the short story uses point of view first and third person. The conclusion of the research is that there are 7 analyzes of the intrinsic elements of the youngest short story by Nella Monica Therezia Age.

**Keywords** – short stories, intrinsic elements, anthologies

## PENDAHULUAN

Antologi merupakan kata yang diambil dari beberapa pengarang dengan pemilihan cerita (Nasution dkk., 2021). Maupun kisah yang diterbitkan kisaran tahun 1989-2002 (Mulyani, 2023). Berfungsi untuk mencari tahu tentang esensi serta ekstensi terakhir (Yasin, Zarlis, Nasution, 2018).

Cerpen merupakan karya sastra yang menceritakan kejadian dimana tokoh utama hanya muncul sedikit (Setiawan & Ningsih, 2021). Dimana kisah yang menggunakan antara 500-30.000 kata dimana terpusatkan pada inti peristiwa sehingga tampak lebih to the point pada alur cerita (Setiawan dkk., 2019). Telah diperbaiki sedemikian rupa sehingga alur cerita terlihat sedikit (Lagouisi, 2019).

Adapun dengan ciri-ciri antara lain: 1) cerita yang halamannya di batasi, 2) cerpen lebih memusatkan pada peristiwa yang terjadi, 3) alur singkat, 4) tema tetap, 5) kata-kata sangat jelas, 6) menceritakan kisah kehidupan pribadi, 7) penokohan tidak di dalam dengan baik (Kulsum, Hundiono, & Sulistiowati, 2018). Menurut Tarigan dalam Rohman (2020) ciri-ciri cerpen dari beberapa sisi sebagai berikut: sisi unsur peristiwa, sisi ekspresi, struktural, gaya bahasa, pragmatik, dan unsur aktan.

Cerpen juga memiliki jenis-jenis yang dapat dibedakan menjadi 2 hal yang pertama dari segi tema dikelompokkan menjadi cerpen dewasa, anak, dan remaja. Kedua dapat dilihat dari sudut pandang pembaca dibagi menjadi cerpen misteri, drama, dan horor (Noprina, 2023). Selain pengelompokan diatas menurut Rimawan, Purba, & Oktaviana (2020) jenis cerpen antara lain: 1) panjang, 2) tak utuh, 3) ideal, 4) sempurna, 5) mini, Terdapat juga unsur pembangun yang dibedakan menjadi 2 antara lain: unsur intrinsik yang meliputi tokoh dan penokohan, tema, setting, alur, amanat, sudut pandang, dan gaya bahasa (Limbang & Suparman, 2016). Unsur ekstrinsik yaitu: latar belakang pengarang serta latar belakang masyarakat (Rianto, 2019).

Unsur intrinsik merupakan hal-hal yang wajib ada dalam inti tubuh karya (martiani, 2020). Disebut juga unsur yang terdapat dalam karangan cerita itu sendiri (Darmawismara, 2018).

Komponen dalam unsur intrinsik sebagai berikut:

Tema adalah makna yang terkandung dari seluruh jualan cerita (Seasono, 2021). Menurut Darmayanti tema juga dapat diartikan sebagai ide utama dalam pembuatan cerita (Darmayanti, 2006).

Tokoh dan penokohan, menurut Sutari & Sukadi (2008) tokoh dan penokohan adalah pemberian nama tokoh beserta karakter hingga watak yang disesuaikan dengan jalan hidup di dalam cerita. Tokoh dan penokohan sendiri itu dapat dibedakan menjadi tiga yaitu protagonis (seseorang yang memiliki watak yang baik dan penyayang didalam cerita), antagonis (seorang yang penggambaran cerita

memiliki watak atau sifat jahat), dan tritagonis (seseorang yang memiliki watak penengah antara watak protagonis dan antagonis).

Latar adalah penggambaran tentang suasana atau keadaan, tempat dan waktu yang menjelaskan peristiwa yang terapat dalam cerpen (kusmayadi, Fitria, rahmawati, 2008). Latar atau setting terdiri dari tiga hal, yang pertama latar tempat, dimana latar ini menjelaskan tentang tempat terjadinya suatu peristiwa. Yang kedua latar waktu, latar ini menjelaskan terkait waktu terjadinya peristiwa. Dan yang terakhir latar suasana, latar suasana menggambarkan bahwa suasana di sekitar dalam terjadinya peristiwa di dalam cerpen.

Alur adalah rangkaian jalannya cerita, dimana kita dapat mengetahui dari tokoh utama yang terkadang mengingat tentang masa lalu tokoh utama, maupun terus menatap masa depan, bahkan tokoh utama bisa menggapai masa dengan belajar dari masa lalu (Kurnianto, haryono, Kurniawan, 2019). Alur juga termasuk rangkaian penting dari cerita Karena kita di dalam alur terdapat rangkaian peristiwa baik dari masa lalu, masa depan, maupun gabungan dari keduanya dari tokoh utama.

Amanat yaitu sebuah pesan tersirat yang akan disampaikan pengarang oleh pembaca (Hidayah, Ariyanti, Iswatun, 2015). Amanat juga dapat berupa nasihat-nasihat penting yang ingin di sampaikan pengarang kepada pembaca agar pembaca dapat mengambil hikmah atau pelajaran dari jalannya cerita.

Gaya bahasa merupakan usaha pengarang untuk menambahkan kesan menarik pada karya serta menciptakan momentum keindahan dalam karya sastranya (Fatin & camalia, 2015). Didalam cerpen sangat beragam gaya bahasa diantaranya: gaya bahasa perbandingan, pertentangan, sindiran, dan lain-lainnya.

Sudut pandang ialah satu cara pengarang dalam menyusun karya dan jalan untuk cerita (Misnawati & Anwarsani, 2018). Sudut pandang sendiri terbagi me jadi 2 yaitu: sudut pandang orang pertama dan ketiga.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, metode kualitatif merupakan metode yang mengacu pada postpositisme yang meneliti pada hal-hal yang alamiah (Nadhirah, Prasmana, Zari, 2022). Dimana cara yang dilakukan oleh seseorang untuk memahami sebuah makna dari masalah di sekitar kita (Umarti & Wijaya, 2020). Peneliti menggunakan penelitian kualitatif karena data pada penelitian berupa kata-kata, frasa, dan klausa dari cerpen yang berjudul si bungsu karya Nella Monica Therezia Age.

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik simak,libat dan catat. Teknik simak dan libat ialah teknik yang digunakan untuk penggunaan yang benar tentang bahasa untuk memperoleh data (Sudaryanto dalam gustianinsih, 2022). Menurut Purnomo (2023) pengambilan dari seorang informan guna mengambil data untuk penelitian. Sedangkan Teknik catat yaitu teknik yang digunakan untuk menerapkan

teknik simak dengan cara-cara terbaru (Azwardi, 2018). Menurut Rini (2021). Dimana hasil dari teknik itu dicatat dengan relevan yang sesuai untuk tujuan penelitian.

Pada studi penelitian ini menggunakan jenis metode Milles dan Huberman (1992) yang terbagi menjadi reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Reduksi data yaitu sebuah proses berasal dari data-data yang berada di lapangan. Dimana penelitian menerapkan proses pengumpulan dan pengabstrakan data tersebut (Rijali, 2018). Penyajian data adalah penjabaran tentang data peneliti agar dapat dimengerti dan dipahami sesuai tujuan penelitian (Simanjuntak, 2020). Penyajian data ini digunakan untuk membantu para peneliti guna memahami data pada penelitian. Penarikan kesimpulan ialah

Teknik validasi (pembenaran) di dalam teknik ini peneliti menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi yaitu teknik pengumpulan data yang menggabungkan dari berbagai data dan sumber (Risnaedi, 2021). Konsep penanggulangan perilaku menyimpang siswa. Indramayu Jawa Barat: penerbit adab CV adanu abimata.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Tema pada cerpen si bungsu karya Nella Monica Therezia Age

Tema pada cerpen si bungsu karya Nella Monica Therezia Age memiliki tema kesejahteraan dan perjuangan. Hal ini dapat dibuktikan dengan

“ayah Joko melanjutkan kerja di toko bersama ibu. Ayah mempunyai usaha pupuk pertanian bersama sang istri, dan akhirnya membuka UD pupuk atau lebih tepatnya berjualan pupuk pertanian yang buat obat tanaman di sawah.” (Nella Monica Therezia Age, 2021: 133,134).

Menurut Mulyana (2020) Tema Adalah inti dari suatu cerita pendek dan menjadi sebuah pokok persoalan dari karya sastra.

### B. Tokoh dan penokohan

Dalam cerpen si bungsu ini, ada beberapa tokoh diantaranya

#### 1. Ayah Joko (kerja keras, dan tekun)

Penokohan kerja keras yang dilakukan oleh ayah Joko terdapat pada kutipan:

“Bu, semisal ayah membuat bisnis UD pupuk gimana?, dan usaha ayah berjalan dengan lancar sehingga ayah dapat membangun rumah yang bagus dan mengkredit mobil.” (Therezia Age, 2021: 134)

Penokohan tekun dapat dilihat dari kutipan:

“kurang beberapa hari lagi oca akan melaksanakan ujian Nasional sehingga ayah Joko sangat giat mengajarkan oca sampai oca tertidur di tempat waktu belajar bersama ayah Joko. Oca terus di belajari sama ayah Joko agar mengerjakan soal ujian dengan gampang.” (Therezia Age, 2021: 135).

#### 2. Ibu siti (membantu pekerjaan ayah)

Penokohan membantu pekerjaan ayah dapat dilihat dari kutipan:

“Sesampainya ayah di rumah disambut hangat oleh ibu dan Eca yang Masih ada di gendong ibu, mereka berdua berbincang sambil menunggu kalau semisal ada yang beli.” (Therezia Age: 135).

### 3. Teman-teman oca (bahagia)

Penokohan bahagia dapat dilihat dari kutipan:

“Oca sangat excited dengan Teman-temannya Karena mereka ingin segera lulus dan masuk menengah yang mereka inginkan.” (Therezia Age: 135-136).

Protagonis merupakan karakter tokoh yang menjadi tokoh utama dan mempunyai tujuan dalam cerita (Rey, 2022). Yang merupakan bagian inti cerita (Fahrurrozi dkk., 2022).

Antagonis adalah tokoh yang memerankan karakter jahat biasanya akan menjadi musuh tokoh pendamping maupun tokoh utama dalam novel maupun cerpen (Puspita, 2021).

## C. Alur dalam cerpen si bungsu karya Nella Monica Therezia Age

Cerpen karangan Theresia age ini memiliki alur maju di mulai dari seorang pasangan suami istri yaitu ayah Joko dan ibu Siti yang memiliki anak bernama oca yang sedang duduk di bangku kelas 6 SD yang melanjutkan di SMP Negeri demi menuruti keinginan kedua orang tuanya.

**Tabel 1.** Alur dalam Cerpen Si Bungsu Karya Nella Monica Therezia Age

No	Tahapan alur	Alur dalam cerpen
1	<b>Eksposition (Pengenalan)</b>	Echa merupakan anak pertama dari pasangan suami-istri ayah Joko dan ibu Siti  Bukti kutipan: “pada suatu hari terdapat pasangan suami istri dan dua anak perempuannya. Dua anak tersebut bernama Oca dan Eca, dua anak tersebut buah hati pasangan ayah Joko dan ibu Siti.” (Therezia Age: 133).
2	<b>Inciting action</b>	Ayah Joko mengantarkan oca untuk berangkat ke sekolah setiap hari dan melanjutkan pekerjaannya di toko dengan ibu Siti  Bukti kutipan:

		<p>“sehabis sarapan ayah mengantarkan Oca berangkat ke sekolah, dan kalian bertanya mengapa Eca tidak sekolah, karena dia baru berumur 1 tahun, habis mengantar oca ke sekolah. Ayah melanjutkan kerja di toko bersama ibu.” (Therezia Age: 133).</p>
3	<p><b>Rising action</b> (Munculnya konflik)</p>	<p>Oca sangat senang karena ia akan segera lulus SD dan melakukan ke SMP pilihan</p> <p>Bukti kutipan: Oca sangat excited dengan teman temannya karena mereka ingin segera lulus dan masuk sekolah menengah pertama yang mereka inginkan.” (Therezia Age: 135).</p>
4	<p><b>Conflict action</b></p>	<p>Oca berbincang dengan teman-temannya karena Ia ingin mengetahui di mana mereka melanjutkan sekolah</p> <p>Bukti kutipan: “Oca bertanya pada teman-temannya di mana mereka melanjutkan sekolah dan mereka menjawab akan melanjutkan ke SMP Negeri dan ada yang akan masuk pesantren.” (Therezia Age: 136).</p>
5	<p><b>Complication</b></p>	<p>Oca dan teman-temannya mengerjakan ujian kelulusan dengan tenang dan bahagia karena mereka ingin segera lulus</p> <p>Bukti kutipan: “dan bel masuk jam pertama telah berbunyi akhirnya kita masuk satu persatu dan teratur.” ( Therezia Age: 136).</p>
6	<p><b>Climax</b> (Klimaks)</p>	<p>1 Minggu setelah acara perekaman dan kelulusan ayah Joko dan ibu Siti mengajak Eca untuk melihat sekolah</p>

---

		negeri di kota padahal Eca kurang setuju karena jauh dari orang tua
		<p>Bukti kutipan:          “ 1 Minggu kemudian          Ayah dan ibu mengajakku berkunjung atau melihat SMP Negeri di Bojonegoro kota, aku agak gimana gitu Karena aku anaknya tidak betah an dan tidak bisa jauh dari orang tua.” (Therezia Age: 139).</p>
7	<b>Falling action</b>	<p>Oca mulai menerima dengan ikhlas pilihan orang tuanya untuk memasuki SMP Negeri Bojonegoro kota</p> <p>Bukti kutipan:          “ Keesokan harinya          Aku dan ayah berangkat ke SMP menggunakan mobil dan cuma ayahku ibuku tidak bisa mengantarku karena Eca sangat rewel. Aku dan ayah ku disambut hangat oleh kepala sekolah tersebut aku sangat senang karena disini aku mendapatkan teman baru.” (Therezia Age: 140).</p>
8	<b>Denouement</b>	<p>Oca mulai nyaman, senang dan bahagia berada di sekolah pilihan orang tuanya itu</p> <p>Bukti kutipan:          “ 6 bulan kemudian          Ngak terasa aku sudah mau naik kelas 8. Dan di kelas 8 ini aku juga menemukan cinta monyet mu. Aku sangat senang karena sekolah dari sini kesini mulai terasa enak dan menyenangkan.” (Therezia Age: 141).</p>

---

Alur adalah sebuah unsur cerita di mana unsur tersebut menjadi jalannya cerita (Lubis, 2020).

#### D. Latar pada cerpen si bungsu karangan Nella Monica Therezia Age

Latar pada cerpen si bungsu karya Nella Monica Therezia Age yaitu tempat dan suasana

Latar tempat dapat di gambarkan dalam kutipan:

“mereka berangkat berjalan-jalan naik mobil sambil belanja bulanan di sebuah supermarket besar di kotanya, mereka memborong semua belanjaan untuk satu bulan kedepan.” Therezia Age: 135)

Latar suasana dapat di gambarkan dalam kutipan:

“aku dan ibu sangat excited untuk beres-beres barang yang akan dibawa besok dan aku meminta ibu untuk membelikan ku cemilan untuk di makan di mobil, dan setelah itu aku membeli ke toko terdekat, aku membeli ciki ciki banyak banget sampai ayah marah karena kebanyakan micin, hehe. (Therezia Age: 137)

Latar merupakan salah satu unsur penting di mana menjelaskan tentang tempat terjadinya peristiwa, menggambarkan suasana peristiwa serta kejadian-kejadian yang ada dalam cerita (Rosalia dkk., 2019).

#### E. Amanat pada cerpen karya Nella Monica Therezia Age

Amanat pada cerpen si bungsu karangan Therezia Age tersebut ialah kita harus bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan keluarga dan menuruti dan patuh terhadap kedua orang tua agar bisa hidup bahagia dan sejahtera.

Amanat kerja keras untuk memenuhi kebutuhan keluarga dapat dibuktikan dengan kutipan

“usaha UD pupuk mereka berjalan dengan lancar dan Alhamdulillah ayah Joko dan ibu Siti dapat membangun rumah yang bagus dan membeli mobil. Mereka senang sendiri bisa membeli mobil ya walaupun mobilnya kredit tetap meraka senang karena kalau keluar tidak merasa keujanan lagi.” (Therezia Age: 134)

Amanat menuruti keinginan kedua orangtua agar hidup bahagia dan sejahtera terdapat dalam kutipan:

“ayah dan ibu mengajak atau berkunjung ke SMP negeri Bojonegoro kota, aku agak gimana gitu ya karena aku anaknya gak an dan tidak bisa jauh dari orang tua tapi yaudah mau gimana lagi disuruh ke SMP Negeri Bojonegoro sama ayah ibu harus nurut. Dan aku diantara langsung sama bapak wakepsek dan di tempat kan di kelas 7c anak nya baik dan ramah aku senang banget.” (Therezia Age:139-140)

Amanat adalah sebuah makna tersembunyi di balik cerita yang dapat berupa banyak hal seperti nasihat, pesan maupun moral (Lukito & Syafirudin, 2015).

#### F. Gaya bahasa pada cerpen si bungsu karangan Nella Monica Therezia Age

Cerita pendek karya Nella Monica Therezia Age ini memiliki gaya bahasa perbandingan yang dapat di lihat dari kutipan:

“ayah dan ibu mengajakku berkunjung ke SMP Negeri Bojonegoro kota tetapi aku anaknya tidak betah an dan tidak bisa jauh dari orang tua.” (Therezia Age: 134).

Gaya bahasa merupakan unsur-unsur yang terdapat dalam karya sastra guna mempermudah pembaca (Hadi, 2021).

#### G. Sudut pandang pada cerpen si bungsu karya Nella Monica Therezia Age

Sudut pandang pada cerpen karangan Nella Monica Therezia Age memiliki sudut pandang pertama dengan adanya kata ganti “aku”, serta kata ganti “mereka menandakan bahwa juga menggunakan sudut pandang orang ketiga.

Sudut pandang orang pertama dapat dibuktikan dengan kutipan:

“dan Alhamdulillah sekarang aku mau lulus MAN gak kerasa waktu begitu cepat dan aku harus berpisah dengan teman-temanku lagi.” (Therezia Age: 141).

Sudut pandang orang ketiga dapat dibuktikan dengan kutipan:

“sehabis belanja mereka menyempatkan mengisi perut yang kosong karena sewaktu berangkat dari rumah belum sarapan.” (Therezia Age: 135).

Sudut pandang yaitu usaha yang dilakukan pengarang dalam menyusun karya sastra yang indah dan menarik (Leo, 2017).

### **SIMPULAN**

Kesimpulan pada analisis unsur intrinsik cerpen si bungsu karya Nella Monica Therezia Age dalam Antologi cerpen Butir-Butir kenangan ialah 1) tema kesejahteraan dan perjuangan dengan perjuangan seorang ayah untuk menafkahi keluarganya serta perjuangan ayah untuk mendidik anaknya agar diberikan kemudahan dalam menuntut ilmu, 2) tokoh dan penokohan si bungsu semua karakternya bersifat protagonis (ayah Joko, ibu Siti, Eca, dan teman-temannya), 3) alur dalam cerita menggunakan alur maju , 4) latar tempat pada cerpen di mobil dan supermarket sedang latar suasana menggambarkan senang, 5) amanat yang terkandung dalam cerpen mengandung makna bahwa kita harus berbakti dan patuh terhadap orang tua serta bekerja keras sehingga kebutuhan keluarga bisa terjamin dengan baik, 6) gaya bahasa dalam cerpen si bungsu menggunakan gaya bahasa perbandingan, 7) sudut pandang dalam cerpen menggunakan sudut pandang orang pertama dan ketiga.

**REFERENSI**

- Azwardi, A. (2018). *Metode Penelitian: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Indonesia: Syah Kuala University Press.
- Cancerine, K. G. (2021). *Produktif di Masa Pandemi dengan Menulis Antologi*. Yogyakarta: Jejak Pustaka.
- Darmawisara, R. (2018). *Konsep Dasar Kesusastraan*. Banyuwangi: LPMM Insitut Agama Ibrahimy Genteng.
- Darmayanti, N. (2006). *Persiapan Ujian Nasional untuk SMA/MA*. Bandung: Grafindo.
- Fahrurozi, F., Edwita, E., Bintoro, T., Kusumawati, A. P., Zaklah, L., Sundari, S. F., Murnifianti, L., Sundi, V. H., Simbolon, M. E., Prasrimhani, M, Mulyawati, Y., Nurashiah, I., Rachmawati, N., Safitri, N., Amelia, W., Fridorin, V. S., Zuhendri, B., Lutfillah, M. M., Sulmirasari, N., Hatima, Y., putri, F. D. C., Sekaringtyas, T. (2022). *Model-Model Pembelajaran Kreatif dan Berpikir Kreatif di Sekolah Dasar*. Jakarta Timur: UNJ Press.
- Fatin, F., & Camalia, M. (2015). *Big Book Bahasa Indonesia SMP Kelas 1, 2, & 3*. Jakarta Selatan: Penerbit Media Imprint Kawan Pustaka.
- Gustiangsih, G. (2022). *Psikolinguistik menuju Terampil Berbahasa*. Indonesia: Guepedia.
- Hadi, S. (2021). *Gaya Bahasa dan Konsep Sufistik Syekh Isma'il Al-Mingkabawi*. Banjarsari: A- Empat.
- Hidayah, A. K., Ariyanti, R., Ismiatun, I. (2015). *Bidikan Jitu Lulus US/M SD/MI 2015*. Tangerang: Edu Pinguin.
- Kulsum, U., Hudiono, Y., & Sulistiowati, E. D. (2018). Pengembangan bahan ajar menulis dengan media story board pada siswa kelas x sma. *Diglosa: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 1(1), 1-12, <https://dx.doi.org/10.30872/diglosia.v1i1.14>.
- Kurnianto, K. B., Haryono, H., & Kurniawan, E. (2019). Relasi antara tokoh utama dan alur pada film forget me not. *J-Litera: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra dan Budaya Jepang*, 1(1), 22-35. <https://doi.org/10.20884/1.jlitera.2019.1.1.2109>.
- Kusmayadi, I., Fitria, D. A., & Rahmawati, E. (2008). *Be Smart Bahasa Indonesia*. Bandung: Grafindo Media Pratama.
- Lagouisi, K. (2019). Peningkatan kemampuan menulis cerpen melalui model pembelajaran demonstrasi siswa kelas vii SMP Negeri 1 Noling Kabupaten Luwu. *Jurnal Onoma: Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 1(2), 1-13, <https://dx.doi.org/10.30605/onoma.v1i2.889>.
- Leo, S. (2017). *Mencerahkan Bakat Menulis*. Jakarta: PT Gramedia Media Utama.
- Limbang, J. L. & Suparman, S. (2016). Kemampuan menemukan unsur intrinsik cerpen melalui model pembelajaran inkuiri siswa kelas viii SMP Negeri 10 Kota

- Palopo. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, 2(1), 12-26. <https://dx.doi.org/10.30605/onoma.2016.895>.
- Lukito, I. & Syarifudin, S. (2015). *Kisi-Kisi Resmi Terbaru US/M Ujian Sekolah /Madrasah SD/MI 2015*. Bandung: Ruang Kata Imprint Kawan Pustaka.
- Martani, K. D. (2020). Penerapan media pembelajaran buku digital menggunakan aplikasi anyflip untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia dalam mengidentifikasi unsur intrinsik cerita siswa kelas 4 SDN Bagusan Kecamatan Parakan Kabupaten Temanggung. *Jurnal Pendidikan dan Profesi Pendidik*, 6(1), 65-72. <https://doi.org/10.268877/jp3.v6i1.7296>.
- Mauliana, I. K. E. (2020). Unsur intrinsik cerpen "Desosan" karya I Wayan Wiyana. *Jurnal Pendidikan Bahasa Bali Undiksha*, 7(2), 71-80. <https://doi.org/10.23887/jbbb.v7i2.28071>.
- Misnawati, M., & Anwarsani, A. (2018). *Teori Struktural Levisrauss dan Interpretatif Sinbolik untuk Penelitian Sastra Lisan*. Indonesia: Guepedia.
- Mulyani, Y. S. (2023). *Ensiklopedia Sastra di Jawa Barat*. Indonesia: Balai Bahasa Provinsi Jawa Barat, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Pendidikan dan Kebudayaan.
- Nadhirah, N., Prasmana, A. D. R., Zari, N., (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mix Method (Mengelola Penelitian dengan Mendeley dan Nvivo)*. Pasaman Barat: CV Azka Pustaka.
- Nasution, F., Nuraman, N., Uslifatuna, R. M., Rahayu, R. S., Widiey, A., Nurfadhilah, A., Rachel, L., Azkiyah, A., Triyuni, N. G. A. K., Dewi, Y., Ristianjani, P. M., Resmiati, J., Salsabila, D. R., Romadoni, N., Mustofa, H. (2021). *Semua Bisa Jadi Penulis*. Indonesia: Guepedia.
- Noprina, W. (2023). *Mudah Menulis Cerita Pendek*. Gresik: Thalibul Ilmi & Education.
- Puspita, H. (2021). Analisis penokohan novel ivanna van djik karya Risa Saraswati melewati pendekatan psikologi sastra. *Kajian Sastra Nusantara Linggau*, 1(1), 9-2. <https://jurnal.Ip3mkil.or.id/index.php./kastral>.
- Rey, D. (2022). *Nulis Level Versi Gampang*. Cirebon: CV Faza Citra Production.
- Purnomo, P. J. (2023). *Hikayat Sultan Ibrahim Ibn Adham Koleksi Museum Tanjungpinang*. Bantul Yogyakarta: Jejak Pustaka.
- Rianto, T. (2019). *CCM Cara Cepat Menguasai Bahasa Indonesia SMA dan MA Rangkuman SMA MA SBMPTN*. Jakarta: Bumi Aksara 1.
- Rinjali, A. (2018). Analisis data kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81-92. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.
- Rimawan, I., Purba, A. W., & Oktaviana, K. (2020). *Cara Mudah Menulis Cerpen: Bahan Ajar untuk Tingkat SMA Pelajaran Bahasa Indonesia*. Indonesia: Guepedia.

- Rini, A. (2021). *Menyingkap Konflik Batin Tokoh dan Deiksis dalam Novel Saman*. Karanganyar: Penerbit Yayasan Lembaga Gumun Indonesia (YLGI).
- Rohman, S. (2020). *Pembelajaran Cerpen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rosalia, D., Fatin, I., Yuniarti, S., Danti, A. E., Furqaani, A. R., Khairunisa, A., Razi, M. A., Asegaf, R., Hasanah, R. U., Sa'adah, S. N., Nursiawati, S., Muharam., saadah, Z. (2019). *Master Kisi-Kisi UN MA/ SMA 2019 Sistem UNBK+ UNKP*. Jakarta: Cmedia.
- Seasono, A. (2021). *Buku Pendamping Siswa Cerdas Modul Bahasa Indonesia SD/MI Kelas VI*. Jakarta: Ba Printing.
- Setiawan, A. W. & Ningsih, T. (2021). Pemanfaatan cerita pendek sebagai media karakter siswa. *JSIP: Jurnal Ilmu dan Sosial*, 3(2), 1237-1245. <https://dx.doi.org/10.58258/jsip/v5i4.2535>.
- Setiawan, A., Merani, P., Sulastri, S., Veriska, V., Kurniawan, F., Aprilia, F. D., Fauzan, A., Syafiq N. (2019). *Ayo Menulis Cerpen Pelajar Penggugah Jiwa*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Simanjuntak, S. D. (2020). *Statistik Penelitian Pendidikan dengan Aplikasi Ms. Excel dan SPSS*. Surabaya: Cv Jakad Media Publishing.
- Sutari, S & Sukadi, S. (2008). *Bahasa Indonesia 1 SMA Kelas X*. Indonesia: Quandra.
- Umarti, U & Wijaya, H. (2020). *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian*. Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Yasin, V., Zarlis, M., Nasution, M. K. M. (2018). Filsafat ilmu logika dan ontologi ilmu komputer. *Jisamar: Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 2(2), 68-75. <https://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/jisamar/issue/view/5>.